

# THE EFFECT OF INVESTMENT DECISION AND PROFITABILITY TO COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANY INDUSTRIAL SECTOR CONSUMPTED GOODS REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2012 - 2016

**Hermaya Ompusunggu**

Program Studi Akuntansi, Universitas Putra Batam, Jl Soeprapto, Tembesi, Batu Aji  
email: may\_bgt\_86@yahoo.com

## ABSTRACT

*This research has purpose to know influence of investment decision and profitability to company value. The method used is multiple linear regression, t test and f test. Based on the results of research that has been described statistically with SPSS program from the test result Investment Decision variable shows the significance value of 0.000 which is smaller than 0.05 which means Investment Decision variable partially affect the variable Company Value and test results t variable Profitability shows the significance value 0.000 which is smaller than 0.05 which means the variable Profitability partially affect the variable Value Company. Based on the results of research that has been statistically described by using SPSS program from F test shows that the value of F arithmetic variable of Investment Decision and Profitability variable with significant 0.000 and smaller than 0.05 which means Investment Decision and Profitabilities simultaneously affect the Company Value.*

**Keywords :** *Investment decision, Probability, Value Company.*

## ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t dan uji f. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan program SPSS dari hasil uji t variabel Keputusan Investasi menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang merupakan lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan dan hasil uji t variabel Profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang merupakan lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung variabel Keputusan Investasi dan variabel Profitabilitas dengan signifikan sebesar 0.000 dan lebih kecil dari 0.05 yang artinya Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** **Keputusan Investasi, Profitabilitas. Nilai Perusahaan**

## PENDAHULUAN

Pada masa kini, apalagi sebagai Negara berkembang yang mengandalkan sektor perindustrian sebagai salah satu pendapatan yang utama, persaingan antar perusahaan tidak dapat dihindarkan oleh perngusaha, Perusahaan-perusahaan dituntut harus terus memperkuat posisinya dipasar lokal maupun global yang akan menanamkan modalnya. Perusahaan-perusahaan juga dituntut harus terus berprestasi dibidang yang digelutinya, prestasi-prestasi tersebut biasa dalam sisimpemasaran, operasional dan sumber daya

manusia, salah satu prestasi yang terpenting dalam perusahaan adalah prestasi dalam hal kondisi keuangan.

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya jika suatu perusahaan akan dijual. Indikator perusahaan adalah harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek. Peningkatan Harga Saham identik dengan peningkatan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan.

Di Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur yang telah tercatat dibagi menjadi beberapa sektor antara lain sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Fokus pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Profitabilitas perusahaan juga sangat penting karena investor perlu melihat tingkat return yang diterima oleh mereka nantinya, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional. Makin tinggi laba di suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula return yang diterima oleh investor. Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Artikel ini membahas mengenai masalah tentang pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dimana penulis membahas variabel yang diteliti yaitu keputusan investasi, profitabilitas dan nilai perusahaan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi baik kepada perusahaan itu sendiri maupun investor, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap penelitian yang menyangkut pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada investor guna membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang akan menguntungkan investor, Dapat memberikan acuan dan pemikiran dan informasi yang bermanfaat kepada para analisis pasar modal atau underwriting untuk memberikan pendapat pada emiten yang ditanganinya. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya pada langkah-langkah keputusan modal kerja dan sebagai sarana untuk mengadakan penelitian efektivitas modal kerja dan investasi yang telah dilaksanakan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, klasifikasi dari penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang akan diteliti, serta seberapa jauh korelasi yang ada yakni diantara variabel yang diteliti guna mengetahui variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 sebanyak 41 perusahaan. Teknik penentuan sampel dengan menggunakan metode Purposive sampling, yaitu dengan penentuan sampel secara tidak acak berdasarkan pertimbangan tertentu

(Indriantoro, Nur & Supomo, 2011:131). Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur ( Sektor industri barang konsumsi) harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2012-2016
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam rupiah tahun 2012-2016.
- c. Perusahaan yang diteliti selama tahun 2012-2016 memiliki laba yang positif selama periode penelitian.
- d. Rata-rata EPS Growth perusahaan yang diteliti lebih dari 50% selama periode penelitian 2012-2016
- e. Perusahaan yang diteliti selama periode 2012-2016 rutin memberikan deviden.

Berdasarkan kriteria diatas ada 9 sampel perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan data yang diukur dalam suatu skala numerik yang dapat langsung diolah dan disajikan dengan menggunakan SPSS v20.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dilihat di aplikasi online trading yaitu HOTS dari Mirae Assets Sekuritas yang sudah terdaftar di OJK dan BEI.

Metode pengumpulan datanya yaitu dengan melakukan observasi langsung pada Pusat Referensi pasar Modal (PRPM) di Bursa Efek Indonesia dan akan memakai sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Teknik Analisis data menggunakan bantuan statistic SPSS v20. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas data**

Uji normalitas data ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak.

##### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang tinggi antar variabel independen (Keputusan investasi X1) dan Profitabilitas X2) dalam model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel independen, maka hubungan pada variabel dependennya (Nilai Perusahaan) akan terganggu. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan Variance Inflating Faktor (VIF) . Sebagai acuan dasarnya dapat disimpulkan :

- 1) Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolonieritas dalam persamaan regresi
- 2) Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multi kolonieritas dalam persamaan regresi.

##### **c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari Autokorelasi. Dalam mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi dalam persamaan regresi dapat digunakan metode Durbin –Watson. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut:

1. Bila nilai D-W terletak antara angka -2 sampai +2, maka koefisien pada regresi tidak terdapat autokorelasi
2. Bila nilai D-W lebih rendah atau dibawah -2, maka koefisien pada regresi mengalami autokorelasi positif
3. Bila nilai D-W lebih besar atau di atas angka +2, maka koefisien pada regresi mengalami autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Scatter Plot. Keputusan terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik Scatter Plot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan frekuensi yang merupakan bagian deskriptif statistic, yaitu: Mean, Standar Deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis ini bersifat kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi Linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Ket:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

E = Error (Kesalahan Prediksi)

b. Uji Parsial ( Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial atau masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima)
- 2) Jika Signifikansi  $t > 0,05$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_a$  ditolak)

### c. Uji Simultan ( Uji f )

Dasar pengambilan keputusan uji F berdasarkan signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan  $f < 0.05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikan  $f > 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

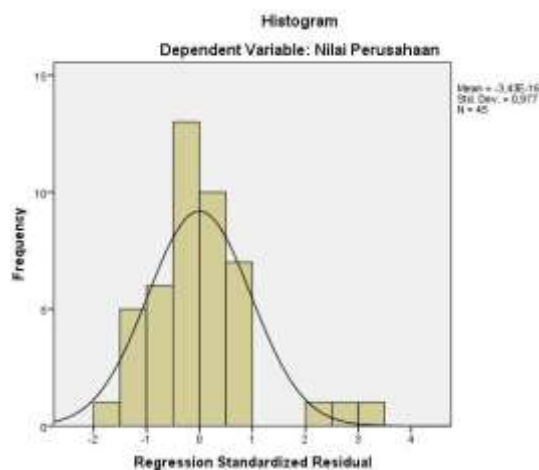
Rumus koefisien determinasi (KD) atau koefisien penentu (KP) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut)

$$KD = (R^2) \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

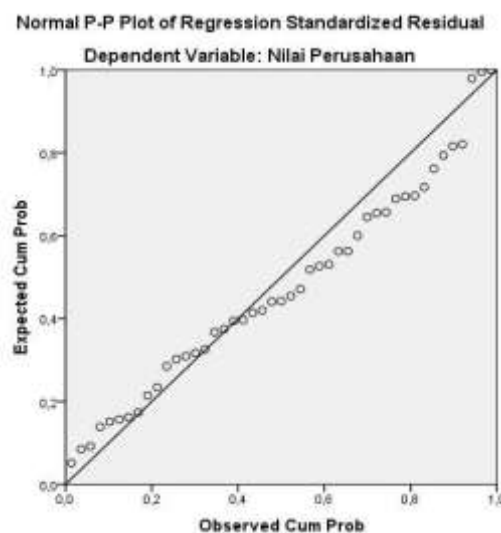
### A. Analisis Data Statistik

#### 1. Uji Normalitas



Uji Normalitas ( Histogram)

Dari gambar diatas terlihat bahwa histogram sebagian besar mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data tersebut terdistribusi normal.



Uji Normalitas (P-P Plot)

Dari gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Keputusan Investasi	1,000	1,000
Profitabilitas	1,000	1,000

### Hasil Uji Multikolonieritas

Berdasarkan uji multikolonieritas menggunakan metode VIF diketahui bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi dan profitabilitas memiliki nilai  $VIF < 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolonieritas.

## c.Uji Autokorelasi

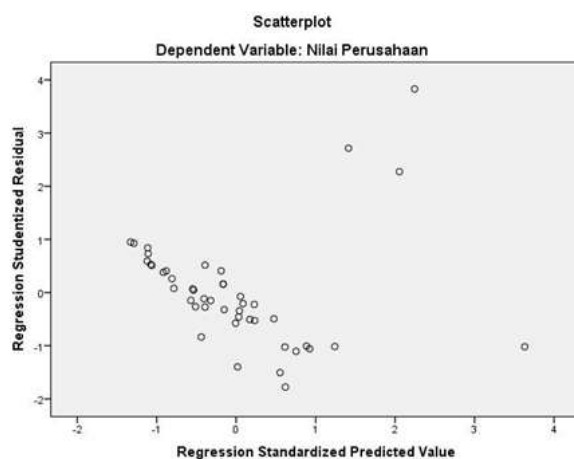
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,895 <sup>a</sup>	,801	,791	3,08360	1,350

a. Predictor: (Constant), Profitabilitas, Keputusan Investasi

b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan  $Dw = 1,350$

Berdasarkan hasil output atas nilai Durbin Watson adalah 1,350 dimana dw terletak diantara -2 dan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam bersamaan yang diuji.

## d.Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

## e.Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistic deskriptif bisa dilihat pada output hasil regresi berikut:

Statistics				
		Keputusan Investasi	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
N	Valid	45	45	45
	Missing	0	0	0
Mean		21,6200	13,9111	5,8978
Std. Error of Mean		1,63010	1,69681	1,00626
Median		21,6000 <sup>a</sup>	10,5000 <sup>a</sup>	4,6000 <sup>a</sup>
Mode		2,80 <sup>b</sup>	10,50	5,40
Std. Deviation		10,93507	11,38255	6,75017
Variance		119,576	129,562	45,565
Kurtosis		,607	9,635	5,634
Std. Error of Kurtosis		,695	,695	,695
Range		48,30	62,50	29,50
Minimum		2,80	3,20	,70
Maximum		51,10	65,70	30,20
Sum		972,90	626,00	265,40

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Mean**  
Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan adalah 5.8978, nilai rata-rata variabel keputusan investasi adalah 21.6200, dan rata-rata variabel profitabilitas adalah 13.9111.
- Standar Deviasi**  
Standar deviasi variabel nilai perusahaan sebesar 6.75017, standar deviasi variabel keputusan investasi sebesar 10.93507, dan standar deviasi variabel profitabilitas sebesar 11,38255.
- Nilai Maksimum**  
Nilai maksimum variabel nilai perusahaan adalah sebesar 30.20, Nilai maksimum variabel keputusan Investasi adalah sebesar 51,10, dan nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 65.70.
- Nilai Minimum**  
Nilai minimum variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,70, nilai minimum variabel keputusan investasi adalah sebesar 2,80 dan nilai minimum profitabilitas adalah sebesar 3,20

## 2.Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Berganda

Dari dari uji regresi linear berganda bisa dilihat outputnya sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-6.986	1.165
Keputusan Investasi	.323	.043
Profitabilitas	.424	.041

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Hasil perhitungan regresi linear berganda antara variabel keputusan investasi dan profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$Y = -6.986 + 0.323X_1 + 0.424X_2$$



Nilai  $a$  (konstanta) adalah sebesar -6.986. hal ini berarti jika variabel independen Keputusan investasi dan profitabilitas bernilai 0, maka variabel dependen nilai perusahaan akan menurun sebesar 6.986.

Koefisien regresi Keputusan Investasi pada pengujian tersebut sebesar 0.323 yang artinya setiap terjadi kenaikan 1 nilai keputusan investasi maka akan diikuti meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0.323 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam kondisi tetap.

Koefisien regresi profitabilitas pada pengujian tersebut sebesar 0.424 yang artinya setiap terjadi kenaikan 1 nilai profitabilitas maka akan diikuti meningkatnya Nilai perusahaan sebesar 0.424 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam kondisi tetap.

## b. Uji Parsial (Uji t)

### 1. Uji hipotesis keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	-6,986	1,165	,000
1 Keputusan Investasi	,323	,043	,000
Profitabilitas	,424	,041	,000

- a. Dengan melihat tabel diatas hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t$  memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi investasi yang dilakukan akan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diharapkan, semakin tinggi tingkat keuntungan maka akan meningkatkan harga saham semakin tinggi yang berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

- b. Uji Hipotesis Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dari tabel uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t$  memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan keuntungan yang tinggi juga memberikan suatu prospek perusahaan yang baik sehingga dapat merespon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

## c. Uji Simultan ( Uji F)

Hasil dari uji simultan dapat dilihat pada output hasil regresi sebagai berikut:

Model	Sum of Squares	df	Sig.
1 Regression	1605,489	2	,000 <sup>b</sup>
Residual	399,361	42	
Total	2004,850	44	

Dari tabel diatas hasil pengujian menunjukkan  $f$  memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi investasi yang dilakukan akan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diharapkan, semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan, semakin tinggi tingkat keuntungan maka akan meningkatkan harga saham semakin tinggi yang berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.



#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada output hasil regresi sebagai berikut:

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801	.791	3.08360	1.350

- Predictors: (Constant), Profitabilitas, Keputusan Investasi
- Dependent variable: Nilai perusahaan

Dari output diatas diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,801 \times 100\% \\ &= 80,1\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi antara keputusan investasi dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 80,1%. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Keputusan Investasi dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) adalah sebesar 80,1% dan 19,9% dipengaruhi oleh variabel seperti kebijakan Deviden, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### PEMBAHASAN

##### 1. Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t di dapat signifikansi yang diperoleh adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan invstasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_a$  diterima. Investasi yang diberikan akan memberikan tingkat keutungan yang semakin besar, semakin besar tingkat keuntungan akan berdampak terhadap nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

##### 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel uji t, signifikansi yang diperoleh adalah 0.0000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, sehingga  $H_a$  diterima. hal ini akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik sehingga dapat merespon para investor untuk melakukan investasi saham. Investasi saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

##### 3. Pengaruh Keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengtan tingkat signifikansi  $0.0000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima.

#### SIMPULAN

- Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, dimana keputusan investasi memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang dapat diartikan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$

ditolak, yang dapat diartikan secara parsial bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa variable keputusan investasi dan profitabilitas dengan nilai perusahaan diperoleh besarnya signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa keputusan investasi dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada teman sejawat dan berbagai pihak yang tidak bisa saya ucapkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan semangat, baik moril maupun materil dari mulai persiapan hingga selesainya penulisan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Winda Septia, 2015, Pengaruh Profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Rfek Indonesia, Manajemen. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Arie Afzal, Abdul Rohman. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro
- Agus, R. Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agus Widarjono, Ph.D. 2013. Ekonometrika. Ed. Keempat UPP STIM YKPN.
- Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Undayana.
- Brealey, Myers 2008. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid 1, Erlangga.
- Brigham dan Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku dua, Edisi sebelas. PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Danang, Sunyoto. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darsono Prawironegoro & Ari Purwanti. 2010. Penganggaran Perusahaan, Edisi 2 Teknik Mengeahui dan Memahami Penyajian Anggaran Perusahaan Sebagai Pedoman Perusahaan dan Pengendalian Aktivitas Bisnis Jakarta: Mitra Wacana Media. Erduardus Tandelilin. 2010. "Portofolio & Investasi Teori & Aplikasi". Yogyakarta. Konisius.
- Harmono. 2009. Manajeme Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Bumi Aksara. Jakarta.
- Hendy, M. Fakhrudin. 2008. Go Public, Strategi Pendanaan & Peningkatan Nilai Perusahaan. PT. Elex Media Komputindo
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen". Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta
- Irham Fahmi. 2014. "Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal". Jakarta : Penerbit Mitra Wcana Media.
- Jogiyanto, H.M. (2010). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.

- Kasmir. 2008. "Bank & Lembaga Keuangan Lainnya". PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Luh Putu Novita Sartini, Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Mardiyanto, Handono. 2009. Intisari Manajemen Keuangan, PT Grasindo : Jakarta
- Martalena & Malinda, M. (2011). Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: CV.ANDY.
- Martono dan D Agus Harjito. 2008. Manajemen Keuangan. cetakan ketujuh. Yogyakarta : EKONISIA.
- Nani Martikarini. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. "Dasar- dasar Manajemen Keuangan". Edisi keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta.